BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs. Dalam standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

SMK menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah, sehingga siswa diharapkan siap kerja dan memiliki peluang besar untuk ikut dalam mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Dimasa sekarang ini persaingan yang ada di dunia kerja sangatlah ketat, penyerapan tenaga kerja sangatlah terbatas. Melihat kondisi tersebut maka dunia pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Lebih lanjut, sumber daya yang berkualitas akan diperoleh melalui pendidikan yang berkualitas dan mampu berperan aktif menyiapkan sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan lokal, nasional, regional maupun internasional yang tidak hanya menguasai teori

tapi juga mampu menerapkan dalam kehidupan sosial dan kreatif yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Wirausaha dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi. Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial di negara. Dengan kemampuan melihat peluang bisnis, seorang wirausaha mampu mengubah sumber daya yang tidak dilirik dan diperhitungkan orang lain menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi dirinya, keluarga dan masyarakat sekitar.

Berkaitan dengan uraian diatas, maka sekolah kejuruan haruslah dapat memberikan proses yang benar-benar efektif dalam bidang ketrampilan kejuruannya. Proses ini diikuti dengan penegasan kepada anak didik bahwa sebenarnya bersekolah itu bukan semata-mata untuk mempermudah mencari pekerjaan. Bersekolah disekolah kejuruan merupakan pola pembelajaran yang lebih ditekankan untuk menciptakan orang-orang yang mampu bekerja, bukan yang mampu mencari pekerjaan.

Implementasinya adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang berbasis pada ketrampilan yang didapatkannya dari proses pembelajaran. Untuk mengarahkan anak didik agar mempunyai pola pemikiran sebagaimana yang diinginkan, maka anak didik harus ditekankan pada upaya usaha mandiri daripada mengharapkan pekerjaan dari orang lain. Sebaiknya menciptakan pekerjaan jauh lebih baik daripada mengharapkan pekerjaan dari

orang lain. Untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan mampu melakukan wirausaha pada siswa SMK, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri.

Dalam Teori Kewirausahaan bahwa faktor internal kewirausahaan dipengaruhi oleh pendidikan dalam pemberian pelajaran pengetahuan kewirausahaan, ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi. Menurut Soeparman Soemahamidja Objek studi kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku. Seperti halnya, Kemampuan merumuskan hidup/ usaha, kemampuan memotivasi diri dengan melahirkan tekad yang menyala-nyala, dan kemampuan mental yang dilandasi agama[1]. Para ahli mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif tertentu, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi. Faktor dasarnya adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi.

Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak akan muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor- faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, motivasi dan mental. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung mempunyai ketertarikan

[1] Suryana,"*Kewirausahaan",*(Jakarta : Salemba Empat. 2003), hal 9

untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat tanpa adanya paksaan.

Seseorang dikatakan memiliki minat berwirausaha yang tinggi dapat dilihat dari aspek kepribadian seperti watak, sikap dan perilaku. Ciri-ciri wirausaha memiliki enam komponen penting yaitu, percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinalitasan dan berorientasi pada masa depan.[2]

Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa SMK sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siwa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi siswa SMK, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat siswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru dimasa mendatang.

Motivasi menjadi *entrepreneur* adalah sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberikan energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Motivasi tidak hanya berasal dari diri sendiri akan tetapi juga berasal dari luar

[2] Ibid., hal. 14

diri sendiri, misalnya dorongan-dorongan dari saudara, keluarga, sahabat ataupun lingkungan bisnis. Motivasi untuk lebih giat bekerja dalam meraih tujuan bisnis, sangat diperlukan bagi setiap manajer. Percaya diri dan kemauan yang kuat membuat para manajer tidak takut atau ragu dalam mengambil keputusan, tidak takut terhadap resiko gagal, andaikan gagal akan segera bangkit dan terus maju. Mungkin seorang wirausaha berkali-kali gagal dalam usaha, namun hal tersebut tidak akan membuat putus asa, akan tetapi berusaha bangkit untuk menang dan meraih mimpinya.[3]

Mental berwirausaha yaitu sikap seseorang dalam berperilaku dan manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Sikap mental yang positif adalah sikap mental yang harus dimiliki seseorang wirausahawan. Seorang yang memiliki sikap mental wirausaha yang tinggi mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan dalah hidupnya[4].

Hasil penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa pengetahuan, motivasi dan mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat siswa berwirausaha. Sekolah idealnya dapat membantu siswa dalam pembentukan minat berwirausaha. Namun, masih banyak SMK hanya menitik beratkan pembelajaran pada aspek pengetahuannya saja dan belum mampu mengkondisikan lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan minat siswa

---

[3]Sudrajad, "*Kiat Mengentaskan Pengangguran Kemiskinan Melalui Wirausaha",.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal.45

[4]Sirod Hantoro, *"Kiat Sukses Berwirausaha, ,*(Yogyakarta : Adicita Karya Nusa: 2005), Hal. 26

berwirausaha. pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha, seseorang yang memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada kurikulum SMK. Pelajaran ini mencangkup teori dan praktik kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan SMK merupakan salah satu bentuk pemberian pengetahuan kewirausahaan kepada siswa agar berminat untuk menekuni dibidang kewirausahaan. Materi pembelajaran kewirausahaan yang didalamnya berisi hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan, yaitu langkah-langkah berwirausaha, bagaimana melakukan usaha ekonomi, dan sebagainya. Karena pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu.

SMK Islam 1 Durenan Trenggalek memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan pendidikan sekolah menengah kejuruan yang terbaik bagi pelanggan, serta selalu melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai persyaratan sistem manajemen mutu ISO. Komitmen ini diwujudkan dalam kebijakan mutu sekolah meliputi :

1. Menerapkan sistem pelajaran yang jelas, terstruktur dan terstandarisasi
2. Memberikan pelayanan pendidikan kejuruan secara profesional.

3. Mengembangkan kompetensi siswa meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap spiritual dan sikap moral.
4. Membangun kedisiplinan, moral dan ahlak siswa.
5. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang disiplin, kompeten dan profesional.
6. Menyediakan dan menjaga kinerja sarana dan prasarana.
7. Memenuhi harapan pelanggan serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.
8. Memiliki komitmen yang melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan.

SMK Islam 1 Durenan Trenggalek memiliki program keahilian salah satunya tehnik komputer dan jaringan. TKJ adalah singkatan dari Tehnik Komputer dan Jaringan. TKJ merupakan sebuah kejurusan yang mempelajari tentang cara-cara merakit komputer dan menginstalasi program komputer. Kejurusan ini hanya ada di SMK/STM. Sekarang ini jurusan TKJ merupakan jurusan yang sangat populer/ banyak peminatnya, meskipun banyak sekali saingan dari jurusan TKJ yang seprti RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) dan jurusan Multimedia.

Pangsa pasar tenaga kerja dari TKJ untuk akhir-akhir ini sangatlah terbuka luas bagi siswa-siswa yang benar-benar mampu menguasai ilmu dan pelajarannya (kompeten pada bidangnya). Hal ini dapat kita lihat dari perkembangan teknologi informasi komputer (TIK), boleh kita katakan bahwa setiap sendi kehidupan pada akhir-akhir ini tidak dapat dijauhkan dari

komputer, baik perangkat lunaknya (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*). Oleh karena itu diharapkan agar siswa-siswi yang telah memilih jurusan TKJ ini mampu mengembangkan ilmu dan pelajarannya bukan hanya disekolah saja akan tetapi juga diluar sekolah, dan untuk siswa yang berkompetensi yang baik maka dunia kerja akan siap menampungnya serta tidak kemungkinan untuk membuka usaha sendiri (wiraswasta).

Pada observasi yang saya lakukan bahwa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek ini sebagian siswa sudah mempunyai usaha sampingan sendiri. Secara tidak langsung siswa SMK Kelas XI Tehnik Komunikasi dan Jaringan ini sudah mengimplementasikan pelajaran kewiruausahaan didalam dunia nyata. Dapat disimpulkan bahwa SMK 1 Islam durenan mempunyai perhatian terhadap masalah pengembangan kompetensi siswa meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap spiritual dan sosial. Hal ini sesuai dengan misi dan visi SMK 1 Islam durenan yaitu “Terwujudnya Tenaga Terampil Yang Berilmu, Beriman, Bertaqwa Dan Berakhlaqul Karimah Menuju Era Global”.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Siswa Menjadi Wirausaha Muda Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan Trenggalek**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukanan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Angka pengangguran terdidik semakin meningkat.
2. Pentingnya kewirausahaan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan Trenggalek.
3. Menciptakan *entrepreneur* muslim yang kompeten.
4. Dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan dapat menciptakan jiwa *entrepreneur* bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan.
5. Implementasi dari mata pelajaran kewirausahaan.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, perlu diterangkan dalam suatu rumusan masalah yang jelas untuk memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek ?

3. Apakah mental berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek ?
4. Apakah pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah pengetahuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
2. Untuk menguji apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
3. Untuk menguji apakah mental berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
4. Untuk menguji apakah pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam peneliti ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat bermanfaat bagi referensi penulis sejenis.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa

      Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan minat berwirausaha sehingga dapat menciptakan peluang lapangan pekerjaan.

   b. Bagi Sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan kualitas dalam melakukan pendidikan dan terutama pada pelajaran kewirausahaan.

   c. Bagi Penulis

      Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana berpikir kreatif dan sebagai aplikasi dari teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang variabel-variabel yang diteliti, membatasi permasalahan yang akan diteliti dan lokasi penelitian sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang dikehendaki. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pengetahuan, motivasi, dan mental berwirausaha terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda.
2. Penelitian dibatasi pada hasil rekapitulasi data variabel pengetahuan, rekapitulasi data motivasi, rekapitulasi data mental berwirausaha dalam minat berwirausaha.

Keterbatasan penelitian menunjukkan suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan waktu penelitian ini hanya mengambil tiga variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap minat dalam berwirausaha.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Wawan dan Dewi “pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan

penginderaan terhadap suatu objek tertentu". Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memeroleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha.[5]

b. Motivasi

Baum, Frese dan Baron menjelaskan motivasi berwirausaha meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis.[6]

Dan motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil akan namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.[7]

---

[5]Bety Anggraeni," *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang",* Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan . Vol. X No.1 Juni 2015. Hal 46

[6] Rosmiati, Donny Teguh Santoso Junias dan Munawar , "*Sikap Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa",* Jurnal Vol. 17 No.1 maret 2015 Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang. Hal. 22

[7]Rosmiati, Donny Teguh Santoso Junias dan Munawar , "*Sikap Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa",* Jurnal Vol. 17 No.1 maret 2015 Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang. Hal. 22

c. Mental

Mental berwirausaha yaitu sikap seseorang dalam berperilaku dan manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Mental adalah hal-hal yang berkaitan dengan *psycho* atau kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu.[8]

d. Minat

Menurut Scharw dan Lehman "Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas". Slameto mendefinisikan "minat sebagai rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada usatu hal atau aktivitad, tanpa ada yang menuyuruh".[9]

e. Kewirausahaan

Menurut Reymond W.Y Kau yang dimaksud kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi). Tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.[10]

---

[8]Agil N, Maulida, Inu H.Kusumah, Tatang Pernama , "*Karakteristik Sikap Mental Wirausaha Mahasiswa Dalam Bidang Otomotif"* Tehnik Mesin , *Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 3, No. 1, Juni 2016*

[9]Arum Sari Wibowo, "*Analisis Minat Berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi Anggota Businnes center SMK Negeri 1 Purbalingga",* (Yoyakarta, 2015) hal. 9

[10]Sudrajad, "*Kiat Mengentaskan Pengangguran Kemiskinan Melalui Wirausaha"*..hal 28

Teori Kewirausahaan bahwa faktor internal kewirausahaan dipengaruhi oleh pendidikan dalam pemberian pelajaran pengetahuan kewirausahaan, ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi. Menurut Soeparman Soemahamidja Objek studi kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku. Seperti halnya, Kemampuan merumuskan hidup/ usaha, kemampuan memotivasi diri dengan melahirkan tekad yang menyala-nyala, dan kemampuan mental yang dilandasi agama[11].

2. Definisi Operasional

Untuk mengetahui penumbuhan minat berwirausaha, peneliti mencoba mencari tahu apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan tehnik komputer dan jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan Trenggalek. Apakah pengetahuan siswa, faktor motivasi dan juga mental berwirausaha berpengaruh terhadap minat siswa kelas XI Jurusan tehnik komputer dan jaringan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek untuk menjadi wirausaha muda, maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada subyek berupa kuesioner. Berdasarkan pengisian kuesioner tersebut, peneliti bisa mengukur seberapa besar pengaruh wawasan, motivasi dan juga mental wirausaha terhadap minat siswa kelas XI Jurusan Tehnik komputer dan Jaringan di SMK akan menjadi wirausaha muda.

[11] Suryana,"*Kewirausahaan",*(Jakarta : Salemba Empat. 2003), hal 9

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan penelitian ini terdiri dari VI (enam) bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan agar bisa dipahami dengan jelas. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, sebagaimana penelitian pada umumnya, bab satu adalah pendahuluan yang mencangkup: latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena-fenomena yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori. Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. Selanjutnya penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian dan hipotesis.

Bab ketiga dalam penelitian ini yaitu tentang metode penelitian yang didalamnya memuat pendekatan dan jenis penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat adalah paparan data dan analisis data hasil dan pembahasan penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan dari penelitian.

Bab kelima adalah menjelaskan pembahasan devinisi, pengaruh pengetahuan, motivasi dan mental wirausaha terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Bab keenam adalah penutup memuat kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari penelitian. Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran-saran yang ditujukan oleh peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap obyek penelitian tersebut.Kemudian dilanjtkan dengan daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.